

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN
KETERAMPILAN (SBK) SEMESTER 2 MATERI SENI RUPA MELALUI
METODE DEMONSTRASI KARYA SISWA KELAS VA MI MA'ARIF
BEGO TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Siti Hafsoh

NIM : 12480021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siti Hafsoh

NIM : 12480021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Yang menyatakan



Siti Hafsoh

NIM. 12480021

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Hafsoh

NIM : 12480021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester : VIII (Delapan)

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah tersebut benar-benar pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Yang menyatakan



Siti Hafsoh

NIM. 12480021



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TIGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Hafsoh

NIM : 12480021

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK) Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan /dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Pembimbing,

Drs. H. Sedya Santoso, S.S., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B.464/UIN.02/DT.00/PP.00.1/07/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : “Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK) Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Hafsoh
NIM : 12480021
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A/B (88,75)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

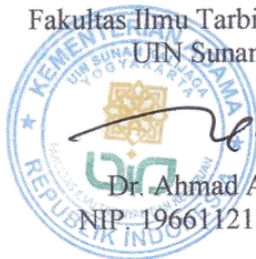
Penguji II

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 19621129198803 2 003

Yogyakarta, 12 AUG 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ, إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ, وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَآءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ,
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ, مِنْ وَآلٍ (Q.S Ar-Rad : 11)

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S Ar-Rad : 11).¹

¹ *Al-Quran dan Terjemahnya Juz 1 – 15*, (Kudus : Menara Kudus), hlm. 250

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN :

KEPADA ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

SITI HAFSOH. Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Semester 2 Materi Seni Rupa melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Permasalahan yang terjadi pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah lemahnya metode mengajar guru yang mengakibatkan ketidakefektifan dalam proses pembelajaran yang berakibat pada ketidakmaksimalan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap siswa. Metode demonstrasi sebagai salah satu langkah guru untuk membantu proses pembelajaran lebih menarik minat dan semangat siswa. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa kelas VA MI Ma'arif Bego tahun ajaran 2015/2016, (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa kelas VA MI Ma'arif Bego tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan lokasi yang diteliti adalah MI Ma'arif Bego, Depok, Sleman, Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini meliputi: metode observasi, metode wawancara, metode demonstrasi, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa adalah (a) guru sebagai inspirator, (b) guru sebagai observer, dan (c) guru sebagai motivator. *Kedua*, faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan bakat ini adalah guru bekerja sama dengan wali kelas dan kepala sekolah, semangat guru, pembelajaran yang efektif. Faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan bakat siswa adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan membutuhkan waktu yang lama untuk kegiatan membuat karya.

Kata Kunci: Peran Guru, Metode Demonstrasi, Bakat Minat, dan Seni Rupa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada setiap insan. *Salawat* serta *salam* semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW., Semoga semua menjadi ummat beliau yang mendapatkan syafa'atnya. *aamiin*.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil analisis singkat tentang “Upaya Guru dalam Mengembangkan Potensi Bakat dan Minat Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma’arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016.”. Penulis menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala keredahan hati penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman Hamami, M.A. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Sedyo Santoso, S.S, M.Pd., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang senantiasa membimbing peneliti dari awal sampai akhir.
4. Siti Fatonah, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing peneliti dari semester awal sampai akhir
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Slamet Subagya, S.Pd., selaku kepala sekolah MI Ma'arif Bego yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Tita Fariani, S.Pd., selaku wali kelas VA MI Ma'arif Bego yang telah memberikan izin kepada peneliti serta yang membimbing peneliti selama di lapangan.
8. Turah Asih Lestari, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas VA yang telah memberikan waktu luangnya untuk membimbing peneliti
9. Ibunda tercinta Siti Barokah yang telah ikhlas mencurahkan kasih sayang, perhatian, serta semangat kepada penulis.
10. Kakakku Saeful Bahri dan adikku Ali Mahsus yang tak lupa selalu memberikan dorongan dalam setiap langkah penulis.

11. Mamas masrudin dan *yayu* rofiqoh yang selalu memberikan motivasi kehidupan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi kepada peneliti dan selalu berjuang bersama-sama (Omah, Tari, Nyahroh, Fidya, Icha)
13. Keluarga besar PP.AI-Munawwir Krapyak, Yogyakarta. Komplek Nurussalam Putri, kepada Abah Fairuzi Afiq,Alh. Selaku pengasuh PP. Nurussalam beserta bu nyai Siti Mukaromah yang selalu membimbing penulis dan memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir. Dan terimakasih kepada seluruh teman-teman santri putri yang tidak bisa penulis sebut satu persatu namanya disini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridlo-Nya. Tidak ada yang sempurna dari setiap karya hamba-Nya. Demikian pula dengan karya tulis ini tentu masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Yang menyatakan

Siti Hafsoh

NIM. 12480021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44

B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	51
F. Sistematika Pembahasan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Peran Guru Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa	54
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	
Peran Guru Mengembangkan Potensi Bakat dan Minat Siswa	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	84
B. Saran	85
C. Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SBK.....	38
Tabel 2 Data Siswa Kelas VA.....	46
Tabel 3 Peran Guru SBK dalam Mengembangkan Bakat Siswa	55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Siswa Praktek Tari Piring.....	58
Gambar 2 Siswa Praktek Menari	59
Gambar 3 Membuat Motif Hias	61
Gambar 4 Pameran Karya Siswa.....	63
Gambar 5 Pengamatan Guru Melalui Proses Pembelajaran SBK.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data.....	90
Lampiran 2 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	94
Lampiran 3 Catatan Lapangan	105
Lampiran 4 Bukti Seminar Proposal	128
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	130
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	131
Lampiran 8 Sertifikat SOSPEM.....	132
Lampiran 9 Sertifikat OPAK	133
Lampiran 10 Sertifikat PPL 2	134
Lampiran 11 Sertifikat Ujian Sertifikasi ICT.....	135
Lampiran 12 Sertifikat TOEFL.....	136
Lampiran 13Sertifikat TOAC	137
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ.....	138
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang tidak terlepas dengan berbagai latar belakang. Baik latar belakang dari segi fasilitas sekolah sampai pada masalah siswa dalam kemampuannya memahami berbagai materi mata pelajaran pada setiap proses pembelajaran di kelas. Pendidikan dan pengajaran merupakan sebuah proses yang sadar akan tujuan pendidikan, dalam hal ini kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan yang terikat, terarah, dan terbimbing untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang sesuai dengan hasil yang dicapai pada proses pembelajaran dihasilkan oleh kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan optimal.

Bakat (*aptitude*) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Berbeda dengan bakat, “kemampuan” merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan datang. Bakat dan kemampuan menentukan “prestasi” seseorang. Jadi, prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang

menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.¹

Masalah yang terjadi pada pendidikan sekolah dasar khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego pada bidang kesenian adalah ketidaktahuan siswa akan potensi bakat yang dimiliki yang terdapat dalam dirinya, hal ini didasari pada kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran lebih banyak dan tidak didukung dengan kegiatan praktek di lapangan.² Selain itu proses pembelajaran di kelas yang tidak memberikan wadah dan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan mengembangkan potensi bakat tersebut. Kurangnya upaya pendidik dalam menggali potensi bakat yang dimiliki oleh siswa menjadi salah satu penghalang siswa untuk menampilkan kemampuannya, serta tidak ada dukungan dan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan potensi bakat seni.³

Tujuan pendidikan pada hakikatnya ialah mengusahakan suatu lingkungan di mana setiap anak diberi kesempatan untuk mewujudkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, baik sesuai dengan kebutuhannya maupun dengan kebutuhan masyarakatnya. Sehingga kebutuhan akan pendidikan berbeda-beda pula.⁴

¹ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 17-18

² Hasil wawancara dengan wali kelas VA ibu Tita Fariani, pada tanggal 5 Agustus 2015

³ Hasil wawancara dengan wali kelas VA ibu Tita Fariani, pada tanggal 5 Agustus 2015

⁴ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 23.

Faktor lain terdapat pada guru mata pelajaran yang kurang menguasai materi dan tidak sesuai dengan bidang ahlinya. Faktor guru menjadi momok utama dalam permasalahan ini. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa menyebabkan ketidakefektifan proses pembelajaran yang berlangsung selama di kelas. Selain itu jam pelajaran yang terbatas menjadi salah satu ketidakefektifan kegiatan praktek pembelajaran, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan membutuhkan waktu jam pelajaran yang tidak sedikit karena proses pembelajaran tidak hanya menjelaskan tentang teori dan materi namun juga membutuhkan waktu untuk kegiatan mempraktekan teori yang dijelaskan.⁵

Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat (2) menyebutkan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sedangkan dalam pasal 32 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, social, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.⁶

Bakat dan kecerdasan merupakan dua hal yang berbeda, namun saling terkait. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang

⁵ Observasi di MI Ma'arif Bego Yogyakarta, 5 Agustus 2015

⁶ Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 25.

melekat (*inherent*) dalam diri seseorang. Bakat peserta didik dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otaknya.⁷ Peserta didik berbakat adalah peserta didik yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi: (1) kemampuan intelektual umum (kecerdasan atau intelegensi), (2) kemampuan akademik khusus, (3) kemampuan berpikir kreatif-produktif, (4) kemampuan memimpin, (5) kemampuan dalam salah satu bidang seni, (6) kemampuan psikomotor (seperti dalam bidang olahraga).⁸

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).⁹ Dalam belajar kreatif siswa terlibat secara aktif dan ingin mendalami bahan yang dipelajari. Belajar kreatif tidak hanya menyangkut perkembangan kognitif (penalaran), tetapi juga berhubungan erat dengan penghayatan pengalaman belajar yang mengasyikkan. Agar perilaku kreatif dapat terwujud, baik kognitif maupun

⁷ *Ibid*, hlm. 7.

⁸ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm.7-8.

⁹ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 2.

afektif (sikap dan nilai) kreativitas perlu dikembangkan secara terpadu dalam proses pembelajaran yang efektif.¹⁰

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat menggali kreativitas siswa dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Mata pelajaran ini memang bukan satu-satunya faktor penunjang siswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Faktor lain yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa.

Muatan Seni Budaya dan Keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa, rupa, bunyi, gerak, peran dan

¹⁰ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 69.

berbagai perbanduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara.¹¹

Madrasah ibtdaiyah ma'arif Bego bertempat di Sembego, Depok, Sleman, Yogyakarta. Selama pengamatan yang dilakukan dari bulan Juni – Agustus bertepatan dengan kegiatan PPL-KKN Integratif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, penulis mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa siswa-siswi MI ma'arif Bego memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, memiliki antusias yang tinggi untuk belajar. Hal ini terlihat dari prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswi MI tersebut. Adapun prestasi siswa dalam kesenian adalah juara 1 pada kegiatan lomba seni hadroh tingkat kecamatan dan juara 1 pada perlombaan pada seni tari baduwi.¹²

Fakta dilapangan ini yang menjadikan penulis ingin meneliti tentang bagaimana peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat pada salah satu mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti pada

¹¹ Cut Kamaril, *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006) hlm. 1.41

¹² Hasil Observasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, pada 5 Agustus 2015

tanggal 5 Agustus 2015. Banyaknya materi yang terdapat dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan serta terbatasnya jam tatap muka dan kurangnya upaya guru dalam menciptakan kelas yang efektif menjadi salah satu permasalahan kurangnya peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.¹³

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran yang dilakukan guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa melalui metode demonstrasi karya siswa. Kemampuan bakat siswa tentang seni dan keterampilan menggunakan metode demonstrasi karya menjadi pokok dalam penelitian ini, kemampuan dalam bidang seni membantu siswa mengembangkan bakat yang dimiliki. Memberi kesempatan pendidikan yang sama pada hakikatnya berarti mengusahakan suatu lingkungan dimana semua anak mendapat kesempatan yang sama untuk mewujudkan potensi mereka secara optimal hal ini pendidikan harus disesuaikan dengan bakat dan kemampuan anak didik.

Judul penelitian berdasarkan latar belakang diatas adalah “Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma’arif Bego Tahun 2015/2016”.

¹³ Pengamatan dan Observasi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, Kelas VA, MI Ma’arif Bego, 5 Agustus 2015

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa kelas VA MI Ma'arif Bego tahun ajaran 2015/2016?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa siswa kelas VA MI Ma'arif Bego tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini dilakukan untuk dapat bermanfaat bagi semua pihak seperti guru, peserta didik, sekolah dan peneliti.

1. Bagi Guru

Digunakan sebagai salah satu acuan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan serta menambah wawasan guru untuk kreatif dalam mengajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang optimal yang dapat meningkatkan kemampuan bakat siswa dan menumbuhkan minat siswa.

Sebagai salah acuan guru untuk menciptakan kelas yang optimal selama pembelajaran dan memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada peserta didiknya.

2. Bagi Peserta Didik

Adapun manfaat bagi peserta didik adalah:

- a. Sebagai saran siswa untuk meningkatkan potensi bakat yang dimiliki sehingga menumbuhkembangkan kreativitas pada sebuah karya seni maupun keterampilan budaya.
- b. Sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan semangat siswa.
- c. Sebagai upaya meningkatkan potensi bakat siswa dalam berkreasi dan berekspresi.

3. Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi pihak sekolah adalah:

- a. Sebagai upaya sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif.
- b. Sebagai informasi yang dapat dilakukan untuk perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti adalah:

- a. Untuk melatih dan mengembangkan keterampilan dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.
- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk meningkatkan langkah strategi pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkembangkan bakat siswa.
- c. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Pasrah terhadap kekurangan dan keterbatasan, dan (e) Sulitnya mencari pembimbing ahli.¹⁰⁵

Berdasarkan penelitian yang terjadi dilapangan berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Jamal Ma'mur Asmani, faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan bakat siswa adalah (a) Sarana prasarana yang kurang memadai, dan (b) membutuhkan waktu yang lama. Adapun hal itu diindikatori oleh beberapa hal yaitu sarana kelas kurang mendukung dalam pembelajaran SBK terutama dalam mengembangkan bakat seni siswa, dan minat siswa yang kurang maksimal yang berdampak pada proses pembelajaran yang lebih membutuhkan banyak waktu untuk melakukan kegiatan praktek terutama dalam kegiatan praktek membuat karya seni.

¹⁰⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2012), hlm 131-137

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan metode demonstrasi yang telah dilakukan dengan menggunakan dua kali kerja praktek dan satu kali pameran kelas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi karya dapat :

1. Peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa pada mata pelajaran SBK di MI Ma'arif Bego yaitu (a) guru menjadi inspirator bagi siswa dengan berbagai langkah seperti memberi contoh sikap keteladanan, menunjukkan keahliannya untuk dapat menginspirasi siswa (b) guru sebagai observer dengan melakukan proses pengamatan kebiasaan dan kegemaran siswa, lalu mengkaji hasil pengamatan dengan berkonsultasi dengan wali kelas dan siswa yang bersangkutan. (c) Guru sebagai motivator. Guru dengan berbagai pengalamannya selalu memberikan semangat kepada siswa untuk mengerjakan tugas dengan baik dan penuh dengan antusias dilakukan baik secara individual kepada peserta didik dan secara kelompok.
2. Faktor pendukung dalam mengembangkan bakat siswa yang terdapat di MI Ma'arif Bego adalah (a) guru bekerja sama dengan wali kelas dan kepala sekolah, (b) Semangat guru SBK, dan (c) Pembelajaran yang efektif. Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan bakat siswa yaitu segala sesuatu yang terdapat

dalam diri guru seni itu sendiri yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang sesuai yang dibutuhkan oleh siswa dalam mata pelajaran SBK. Sedangkan faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan bakat siswa adalah (a) Sarana prasarana yang kurang memadai, dan (b) membutuhkan waktu yang lama. Adapun hal itu diindikatori oleh beberapa hal yaitu sarana kelas kurang mendukung dalam pembelajaran SBK terutama dalam mengembangkan bakat seni siswa, dan minat siswa yang kurang maksimal yang berdampak pada proses pembelajaran yang lebih membutuhkan banyak waktu untuk melakukan kegiatan praktek terutama dalam kegiatan praktek membuat karya seni.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan diharapkan seorang guru benar-benar menguasai materi dan mampu menyampaikan materi dengan menarik, serta memiliki banyak metode dalam setiap pembelajaran.
2. Guru harus mampu menguasai perannya untuk mengembangkan bakat siswa, adapun guru perlu mendalami terkait peran yang belum nampak pada dirinya yaitu guru sebagai dinamisator dan guru sebagai fasilitator agar kemampuan siswa dapat terbaca dengan baik.

3. Diharapkan adanya komunikasi yang baik antara guru mata pelajaran dan wali kelas, dan antara wali kelas dengan kepala sekolah. Sehingga bakat yang telah terlihat oleh pengamatan guru dapat ditingkatkan dengan memberikan pelayanan sekolah pada bidang ekstrakurikuler.
4. Guru dapat melakukan pendalaman perannya dalam mengembangkan bakat seperti dalam teori Jamal Ma'mur Asmani yang belum terlaksana yaitu guru berperan sebagai fasilitator dan sebagai dinamisator.

C. PENUTUP

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya sehingga penyusunan ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang sejenis. Semoga skripsi ini dapat membantu dalam menginspirasi peneliti lain dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa dalam bidang seni. Baik seni musik, seni lukis, seni rupa, maupun seni yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad dan Mohamad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Muhammad Jinnah. 2013. Keefektifan Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Karya Rancangan Sendiri Di SD Negeri Pesarean 01 Kabupaten Tegal”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus, Nyuwito Pramudyo. 2013. Upaya Guru dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat dan hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Doro Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang*.
- Djaali. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Istiwijayanti. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, Harun. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. t.t.p: ST Book.
- Kamaril, Cut. 2006. *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Karim, Merlin. 2014. Meningkatkan Kemampuan Siswa Memperagakan Tari Nusantara Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas IV SDN 27 Tibawa Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*,

- Kartoredjo. 2014. *Kamus Baru Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ketut, Dewa Sukardi. 1983. *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006
- Lahamado, Irfandi. Peningkatan Hasil Belajar Materi Bernyanyi Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SDN Rarampadende”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No.6 ISSN 2354-614X.
- Ma'mur, Jamal Asmani. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong, Lexy J. 1994. *Metode-metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi (KTSP) Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 2002. *Mengembangkan Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia.
- Mustaqim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Poerwadarminta. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purnamasari, Novia. 2014. Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak”, *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2 No. 1.
- Purwanto, Anang. 2014 *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : graham Ilmu.

- Sadiman, Arif. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pers.
- Santoso, Sedyo. 2011. *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Jogjakarta : FTK UIN-Suka.
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Udin. 2006 "Fungsi Bimbingan Sekolah dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SMUN 1 Pagaden Subang, Jawa Barat". *Skripsi* Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B dan Masri Kuadrat. 2010. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Muhammad. 2005. *Belajar Efektif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

1. Proses pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang meliputi kegiatan belajar mengajar, materi pembelajaran dan proses pembelajaran.
2. Penyampaian pembelajaran meliputi kegiatan didalam kelas, aktifitas siswa, dan minat siswa terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.
3. Metode pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dan kondisi kelas pada saat pembelajaran.

B. Pedomana Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MI Ma'arif Bego?
 - b. Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego?
 - c. Bagaimana prestasi siswa pada bidang bakat seni?
 - d. Ektrakurikuler apa saja yang terdapat disekolah yang berkaitan dengan kesenian?
 - e. Siapakah guru seni di ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni?
 - f. Apakah guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan ikut andil dalam kegiatan kesenian sekolah?

- g. Bagaimana langkah bapak dalam mencari siswa-siswi berbakat dalam bidang kesenian?
 - h. Bagaimana peran guru dalam menggali potensi bakat dan minat siswa pada bidang seni?
 - i. Apa saja wadah yang telah sekolah sediakan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa-siswi MI Ma'arif Bego?
2. Wawancara guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan
- a. Bagaimana ibu dalam mengenali minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas VA?
 - b. Metode apa yang biasa digunakan dalam upaya mengembangkan bakat dan minat siswa?
 - c. Bagaimana menurut ibu keterkaitan antara bakat dan minat dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?
 - d. Bagaimana peran mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa?
 - e. Metode apa yang biasa digunakan untuk mengembangkan bakat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?
 - f. Apa saja faktor yang mendukung dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?

g. Apa saja faktor yang menghambat upaya guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?

3. Wawancara wali kelas Va

a. Bagaimana latar belakang guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas Va?

b. Apakah ibu selaku wali kelas sering bekerja sama dengan guru SBK guna mengembangkan potensi siswa pada bidang seni?

c. Bagaimana kondisi siswa-siswi kelas Va dalam kegiatan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?

4. Wawancara siswa

a. Apa kalian menyukai mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?

b. Bagaimana perasaan kalian ketika mengikuti pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?

c. Apakah adik menyukai seni (seperti menggambar, melukis, kegiatan menari, membuat karya, dan lain-lain)? Apa alasannya?

d. Bagaimana kondisi kelas ketika pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan?

e. Apakah kamu menyukai kegiatan membuat karya?

f. Apakah kamu menyukai kegiatan pameran karya?

g. Apakah pembelajaran membuat karya menyenangkan?

- h. Apakah kamu menemukan kesulitan ketika diminta untuk membuat karya?
- i. Bagaimana perasaanmu jika hasil karya mu dilihat oleh banyak orang?



*Lampiran 2***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : MI Ma'arif Bego

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas/Semester : VA / dua

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

SENI RUPA**A. Standar Kompetensi**

9. Mengapresiasikan karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan motif hias karya seni rupa Nusantara daerah setempat

C. Indikator

9.2.1 Siswa dapat memahami pengertian motif hias karya seni rupa Nusantara

9.2.2 Siswa dapat mempraktekan membuat gambar motif hias Nusantara

9.2.3 Siswa dapat mewarnai motif hias karya seni rupa Nusantara

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami pengertian motif hias karya seni rupa Nusantara

2. Siswa mempraktekan membuat gambar motif hias Nusantara

3. Siswa mewarnai motif hias karya seni rupa Nusantara

E. Materi Ajar

Motif hias karya seni rupa Nusantara

F. Metode Pembelajaran

Metode Demonstrasi Karya

Tanya Jawab/Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengawali dengan salam dan doa
- b. Guru menanyakan kabar siswa kelas VA
- c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait hal pelajaran yang telah berlalu dan membangun motivasi sebelum pembelajaran
- d. Guru menjelaskan tema pembelajaran yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan tentang Sk dan KD yang harus dikuasai oleh siswa
- b. Memberi penjelasan kepada siswa tentang karya seni rupa
- c. Menjelaskan kepada siswa tentang motif shias Nusantara
- d. Menyebutkan contoh-contoh karya seni rupa yang terdiri dari keunikan motif hias Nusantara dan macam-macam karya motif hias
- e. Meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat motif hias Nusantara
- f. Guru memberi contoh dan cara dasar dalam menggambar motif hias Nusantara
- g. Siswa mengerjakan tugas membuat motif hias Nusantara dengan kemampuan yang dimiliki
- h. Setelah menggambar motif hias lalu guru meminta siswa untuk mewarnainya dengan pewarna seperti crayon atau pensil warna
- i. Guru memberi semangat dan motivasi kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar
- j. Setelah waktu pembelajaran mendekati selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya yang dimiliki

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama dalam pembelajaran motif hias Nusantara
- b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram

- c. Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Alat dan Bahan : Pensil, buku gambar, pewarna, dan penggaris
- 2. Sumber Belajar : Buku paket mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas V untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

I. Penilaian

a. Format Kriteria Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Hasil Kegiatan Demontrasi Karya
1. Mendefinisikan pengertian motif hias Nusantara	Tanya jawab	
2. Mengidentifikasi macam-macam motif hias Nusantara	Tanya jawab	
3. Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam motif hias Nusantara	Tanya jawab	
4. Mempraktekan membuat karya seni motif hias Nusantara	Praktek Kegiatan	Karya berupa gambar motif hias

b. Lembar Pengamatan Siswa

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas					
2	Semangat siswa pada saat pembelajaran					
3	Antusias siswa pada kegiatan praktek pembelajaran					
4	Kemampuan siswa dalam membuat motif hias Nusantara					
5	Bakat siswa dalam bidang menggambar dan mewarnai					

Keterangan Penilaian :

1 = Sangat kurang 5 = Sangat baik

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

Mengetahui,

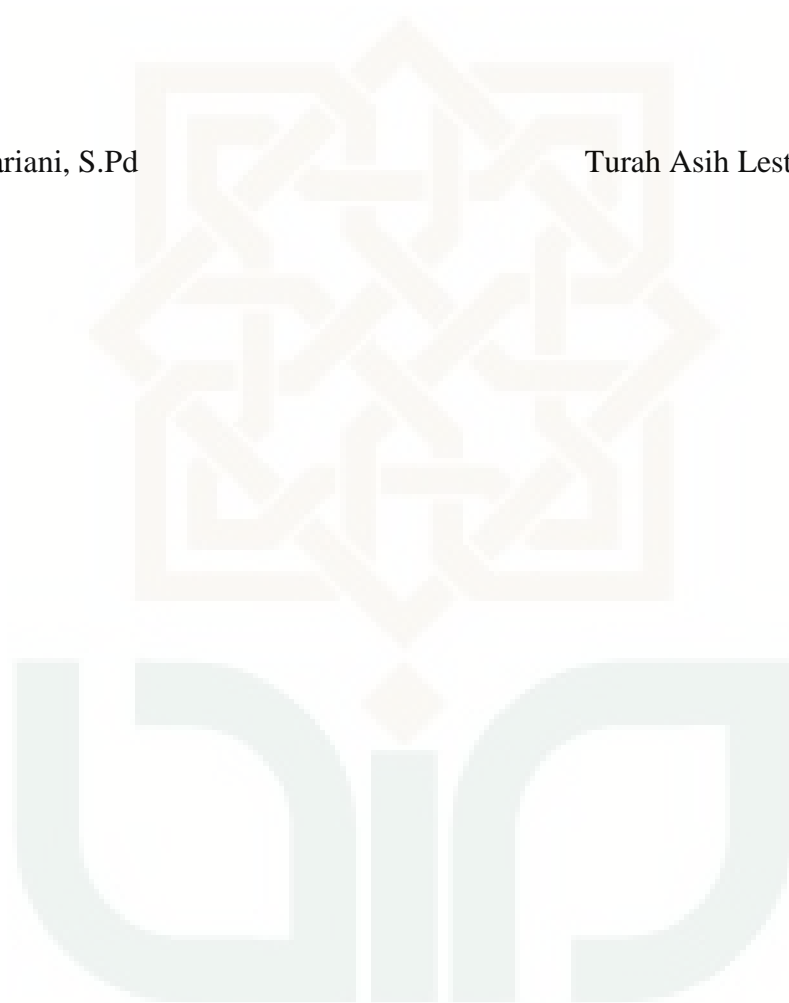
Wali Kelas VA

Sleman, 10 Februari 2016

Guru Mapel SBK

Tita Fariani, S.Pd

Turah Asih Lestari, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif Bego

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas/Semester : VA / dua

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

10.1 membuat topeng secara kreatif dalam hal teknik dan bahan

Kegiatan pembelajarandikelas siswa membuat hasta karya barang bekas botol aqua

C. Indikator

10.1.1 Siswa dapat memahami langkah-langkah membuat topeng secara kreatif

10.1.2 Siswa dapat mengekspresikan diri melalui pembelajaran hasta karya barang bekas

10.1.3 Siswa dapat menjelaskan fungsi barang bekas botol aqua dan memanfaatkannya menjadi barang yang berharga dan bermanfaat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami langkah-langkah dasar membuat topeng secara sederhana dan kreatif

2. Siswa mengekspresikan diri melalui pembelajaran hasta karya barang bekas berbahan botol aqua

3. Siswa faham fungsi barang bekas botol aqua dan dapat memanfaatkannya menjadi barang yang berguna

E. Materi Ajar

Demontrasi karya hasta karya barang bekas

F. Metode Pembelajaran

1. Metode Demonstrasi Karya
2. Tanya Jawab/Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengawali dengan salam dan doa
- b. Guru menanyakan kabar siswa kelas VA
- c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait hal pelajaran yang telah berlalu dan membangun motivasi sebelum pembelajaran
- d. Guru menjelaskan tema pembelajaran yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan tentang Sk dan KD yang harus dikuasai oleh siswa
- b. Memberi penjelasan kepada siswa tentang manfaat barang bekas
- c. Menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah dasar dalam membuat topeng sederhana yang kreatif
- d. Guru menjelaskan kepada siswa terkait barang bekas berupa botol aqua
- e. Guru memberi penjelasan kepada siswa manfaat barang bekas
- f. Guru meminta siswa untuk menyebutkan macam-macam karya yang terbuat dari barang bekas yang berbahan botol aqua
- g. Guru membagi kelas menjadi beberapa beberapa kelompok, satu kelompok terdiri 5 sampai 6 siswa
- h. Setelah terbentuk kelompok-kelompok, guru meminta siswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan praktek membuat hasta karya dari barang bekas
- i. Siswa diberi waktu sampai pelajaran selesai untuk membuat satu hasil karya berbahan botol aqua bekas
- j. Guru mengamati proses praktek kegiatan membuat hasta karya barang bekas

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama dalam pembelajaran hasta karya barang bekas
- b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c. Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan : gunting, botol aqua gelas, kertas warna, pernak-pernik (hiasan)
3. Sumber Belajar : Buku paket mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas V untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

I. Penilaian

a. Format Kriteria Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Hasil Kegiatan Demonstrasi Karya
1. Menjelaskan manfaat barang bekas	Tanya jawab	
2. Menyebutkan macam-macam hasil karya barang bekas	Tanya jawab	
3. mempraktekan karya barang bekas	Praktek Kegiatan	Karya berupa hasta karya barang bekas

b. Lembar Pengamatan Siswa

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas					
2	Semangat siswa pada saat pembelajaran					
3	Antusias siswa pada kegiatan praktek pembelajaran					
4	Kemampuan siswa dalam membuat hasta karya barang bekas berbahan					

	botol aqua					
5	Bakat siswa dalam bidang kreatifitas seni					

Keterangan Penilaian :

1 = Sangat kurang 5 = Sangat baik

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

Mengetahui,

Wali Kelas VA

Sleman, 16 Februari 2016

Guru Mapel SBK

Tita Fariani, S.Pd

Turah Asih Lestari, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif Bego

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas/Semester : VA / dua

Alokasi Waktu : 1 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar

10.4 Menata karya seni rupa yang diciptakan dalam bentuk pameran kelas/sekolah

C. Indikator

10.4.1 Siswa dapat membuat karya seni rupa secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

10.4.2 Siswa dapat melaksanakan kegiatan pameran karya di kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa membuat karya seni secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
2. Siswa melaksanakan kegiatan pameran karya di kelas

E. Materi Ajar

Kegiatan pameran karya siswa

F. Metode Pembelajaran

Praktek pameran karya siswa

Tanya Jawab/Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengawali dengan salam dan doa
- b. Guru menanyakan kabar siswa kelas VA

- c. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait hal pelajaran yang telah berlalu dan membangun motivasi sebelum pembelajaran
- d. Guru menjelaskan tema pembelajaran yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan tentang SK dan KD yang harus dikuasai oleh siswa
- b. Memberi penjelasan kepada siswa tentang karya seni rupa
- c. Menjelaskan kepada siswa tentang kegiatan pameran hasil karya siswa
- d. Guru menjelaskan alur kegiatan pameran karya siswa
- e. Guru meminta siswa untuk menyiapkan hasil karya siswa yang pertama yaitu hasil karya motif hias dan menempelkannya pada dinding pendopo
- f. Setelah semua hasil karya siswa yang pertama tertempel, guru meminta siswa untuk merapihkan dan menata hasil karya siswa yang kedua di meja
- g. Guru meminta siswa untuk tertib dalam kegiatan pameran karya siswa
- h. Siswa berkeliling mengelilingi area pendopo untuk melihat hasil karya teman-temannya secara bergantian
- i. Guru meminta siswa untuk bercerita apa yang siswa temukan dalam kegiatan pameran karya

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama dalam kegiatan pameran hasil karya siswa
- b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran
- c. Guru memberi semangat kepada siswa untuk menggali dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa
- d. Guru menutup kegiatan pameran karya seni dengan salam

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Alat dan Bahan : Meja, lem, Double tip. dll

2. Sumber Belajar : Buku paket mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas V untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

I. Penilaian

1. Format Kriteria Penilaian

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas					
2	Semangat siswa pada saat kegiatan pameran karya seni					
3	Antusias siswa pada kegiatan pameran karya seni					

Keterangan Penilaian :

1 = Sangat kurang 5 = Sangat baik

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

Mengetahui,

Wali Kelas VA

Sleman, 10 Februari 2016

Guru Mapel SBK

Tita Fariani, S.Pd

Turah Asih Lestari, S.Pd.I

*Lampiran 3***CATATAN LAPANGAN 1****(Metode Observasi)**

Hari / tanggal : Selasa, 26 Januari 2016

Tempat : MI Ma'arif Bego

Hasil Observasi :

Penulis datang ke MI Ma'arif Bego pada pukul 06.45 WIB. Penulis lalu menemui bapak kepala sekolah yaitu bapak Subagyo, S.Pd di ruang kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego tepatnya di kelas Va. Setelah penulis mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego kemudian penulis melakukan observasi di kelas Va. Penulis melakukan pengamatan terhadap siswa-siswi kelas Va MI Ma'arif Bego setelah itu penulis melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di kelas Va.

Penulis juga meminta izin melakukan observasi pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kepada wali kelas Va sekaligus bertemu dan berbincang-bincang dengan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas Va.

CATATAN LAPANGAN 2

(Metode Observasi)

Hari / tanggal : Selasa, 9 Februari 2016

Tempat : Ruang kelas Va

Sumber data : Turah Asih Lestari, S.Pd.I

Jabatan : Guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Deskripsi

Informan merupakan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas Va. Peneliti melakukan observasi di kelas Va dalam proses pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar selama 2 x jam pelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Peneliti mengamati metode mengajar guru, kondisi kelas, kondisi siswa, dan mengamati peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa selama kegiatan pembelajaran.

Dalam observasi yang dilakukan, bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x jam pelajaran belum sepenuhnya maksimal. Hal ini diindikatori dengan adanya berbagai penyimpangan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, diantara berbicara sendiri, bertingkah tidak sopan saat pembelajaran, dan bertingkah semaunya. Hal lain yaitu keadaan kelas yang belum kondusif saat pembelajaran sedang berlangsung serta belum terlihat adanya peran

guru dalam mengembangkan potensi-potensi bakat yang dimiliki oleh siswa. Namun proses pembelajaran terkendali ketika wali kelas Va hadir di ruang kelas untuk membantu guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan menangani siswa yang banyak bertingkah pada saat pembelajaran berlangsung.

Interpretasi

Dari hasil observasi peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas Va, dapat diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan belum berjalan kondusif dan efektif. Guru belum sepenuhnya berperan aktif dan belum mampu mengkondisikan kelas ketika tidak kondusif

CATATAN LAPANGAN 3

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Rabu, 3 Februari 2016

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Turah Asih Lestari, S.Pd.

Jabatan : Guru SBK

Waktu : Pukul 11.00 WIB

Deskripsi

Informan merupakan guru mata pelajaran SBK yaitu bu Asih, Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Informan menuturkan bahwa dalam proses pembelajaran SBK materi seni tari, beliau mendemonstrasikan salah satu jenis tari yaitu tari piring. Proses mendemonstrasikan tari piring diawali oleh guru yang notabene tidak terlalu ahli dalam bidang seni tari namun dapat memperagakan kegiatan seni tari. Bu Asih memperagakan seni tari piring dengan melakukan latihan secara kilat dan otodidak yang bermodalkan sebuah video seni tari.

Setelah guru menunjukkan keahliannya dalam kegiatan menari hal ini dapat menginspirasi siswa saat praktek kegiatan menari tari piring. Walaupun sang guru tidak menunjukkan gerakan yang lihai dan kurang menguasai gerakan tari dengan keahlian guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan nyaman kepada siswa pada akhirnya siswa dapat menangkap pembelajaran dengan serius

dan penuh ambisi. Hal ini diindikatori oleh sikap siswa saat melakukan kegiatan menari

Interpretasi

Dari hasil wawancara tersebut guru telah melakukan perannya dalam mengembangkan potensi bakat siswa pada bidang seni yaitu berperan sebagai inspirator bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan sikap keteladanan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menunjukkan keahliannya dalam bidang seni tari kemudian diikuti oleh siswa kelas VA.

CATATAN LAPANGAN 4

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Rabu, 3 Februari 2016

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Tita Fariani, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas VA

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Deskripsi

Informan merupakan wali kelas VA yaitu bu Tita Fariani, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti beliau menuturkan bahwa guru seni atau guru SBK harus mampu berperan dalam mengembangkan bakat siswa terutama pada mata pelajaran SBK. Beliau menyetujui bahwa bu Asih memang sudah sepatutnya memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa untuk dapat menginspirasi siswa pada setiap pembelajaran. dan menyiapkan segala sesuatunya yang dibutuhkan oleh siswa apalagi hal itu dilakukan untuk menunjang dan mengembangkan bakat siswa.

Dalam proses pembelajaran tari piring misalnya guru memberikan contoh terlebih dahulu untuk memberi gambaran kepada siswa tentang tari piring hal itu memang benar dilakukan oleh bu Asih yang mengampu mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Interpretasi

Dari hasil wawancara dengan wali kelas VA yaitu bu Tita Fariani menyatakan bahwa peran guru yang telah nampak ada dalam diri bu Asih adalah sebagai inspirator bagi siswa-siswinya, walaupun hal tersebut dilakukan secara otodidak dan berjalan apa adanya namun sudah dapat menimbulkan efek semangat pada siswa yang diampunya terutama di kelas Va.



CATATAN LAPANGAN 5

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Rabu, 3 Februari 2016

Tempat : Ruang kelas Va

Sumber data : Dwi Wijayanti

Waktu : Pukul 11.45 WIB

Deskripsi

Informan merupakan salah satu siswa kelas Va. Berdasarkan wawancara yang penulis dapat dari siswa yang bernama Dwi Wijayanti pada saat pembelajaran SBK di kelas dengan materi seni tari dan kegiatannya adalah praktek menari. Awalnya ia tidak bisa menari, namun karena diberi contoh gerakan-gerakan sederhana dalam tari piring akhirnya Dwi terinspirasi untuk melakukan gerakan yang sama dengan gerakan yang dicontohkan oleh bu Asih. Dalam satu kelompoknya mereka sempatkan berlatih secara mandiri akhirnya bisa tampil didepan teman-teman kemudian kelompok lain sangat memberi apresiasi kepada kelompok Dwi wijayanti hal itu yang dapat memberinya semangat lebih ketika tampil atau memperagakan tari piring.

Bu Asih telah memperagakan tari piring untuk memberi penjelasan kepada siswa untuk melakukan gerakan yang sama, Bu Asih juga membebaskan siswanya untuk melakukan praktek tari selain tari piring, selama siswanya mampu untuk tampil berbeda maka bu Asih tidak melarangnya. Hal itu dapat menambah pemahaman bagi siswa lain yang terinspirasi untuk melakukan gerakan tari selain

tari piring, kemudian kelompok lain meragakan jenis tari kecak yang berasal dari Bali.

Interpretasi

Dari hasil wawancara atas dasar penjelasan siswa bernama Dwi Wijayanti tersebut menggambarkan bahwa peran guru SBK tidak hanya menjelaskan pembelajaran hanya sebatas pembelajaran secara ceramah namun dilakukan dengan kegiatan praktek menggunakan metode demonstrasi salah satunya. Dan terbukti hal tersebut dapat menambah semangat siswa dalam mengikuti kegiatan SBK melalui kegiatan menari dan membuat karya seni lainnya.

CATATAN LAPANGAN 6

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Rabu, 10 Februari 2016

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Tita Fariani, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas VA

Waktu : Pukul 14.30 WIB

Deskripsi

Informan merupakan wali kelas Va yang bernama bu Tita Fariani, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bu Tita menjelaskan tentang pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengkreasikan hasil karyanya, dengan guru memberikan langkah-langkah dalam membuat motif hias untuk memberikan kejelasan kepada siswa tentang motif hias. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ini dapat dilihat dari hasil karya yang dibuat oleh masing-masing individu yang sangat beragam tidak mematok pada apa yang dicontohkan oleh guru serta meningkatnya minat siswa terhadap karya seni dengan dibuktikan berdasarkan indikator yang ada seperti adanya motivasi, sikap tanggungjawab, dan kerja keras.

Informan menjelaskan bahwa siswa yang memiliki bakat dalam bidang menggambar tuntas lebih dahulu dibanding dengan siswa yang lainnya karena

siswa yang memiliki bakat sudah memiliki dasar kemampuan dalam dirinya sedangkan siswa yang kurang berbakat dalam menggambar akan berfikir berulang kali bagaimana caranya menggambar. Begitu juga dalam bakat mewarnai, siswa yang berbakat dalam bermain warna hasil yang digoreskan lebih indah dibandingkan dengan mereka yang tidak berbakat dalam mewarnai. Hal ini diindikatori oleh beberapa hasil karya yang berhasil diciptakan oleh seluruh kelas VA berupa coretan gambar dan hiasan warna yang beragam satu sama lain.

Bu Tita Fariani menjabarkan peran guru sebagai motivator dikelas VA dengan memotivasi siswa merupakan hal yang paling penting dalam membangun bakat dan memunculkan minat siswa karena adanya kepercayaan seorang guru kepada peserta didiknya yang dirasa mampu dalam bidang tersebut. Tidak terbatas pada hal memotivasi saja namun dengan langkah memberikan perhatian kepada seorang murid memberikan kesempatan baginya untuk mengembangkan kelebihan yang dimiliki

Interpretasi

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dibantu dengan wali kelas dalam mengamati proses pembelajaran guru SBK dalam proses pembelajaran melihat bahwa peran guru SBK dalam mengembangkan bakat siswa adalah guru sebagai motivator, hal ini dilandasi oleh beberapa indikator seperti membangun semangat siswa, membebaskan siswa berkreasi, dan memberi kesempatan siswa untuk berkarya.

CATATAN LAPANGAN 7

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Rabu, 10 Februari 2016

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Turah Asih Lestari, S.Pd.

Jabatan : Guru SBK

Waktu : Pukul 13.35 WIB

Deskripsi

Informan merupakan guru SBK kelas Va, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai inspirasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yaitu dengan menghadirkan cerita atau tokoh-tokoh yang dapat memberi inspirasi bagi siswa. Sumber inspirasi dapat tumbuh dari teman sekelasnya yaitu hasil karya yang berhasil dibuat oleh temannya memicu siswa yang lain untuk melakukan hasil yang baik. Beliau juga melakukan konsultasi terhadap wali kelasnya terkait perkembangan siswa melalui pengamatan guru selama dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan perhatian dari wali kelas. Hal ini dibuktikan dengan proses pengamatan guru kepada salah satu siswa yang tomboy dan memiliki banyak perilaku menyimpang, setelah melakukan pendekatan dengan siswa tersebut guru menjadi paham bahwa ia memiliki kelebihan yang sebelumnya tidak terlihat, yaitu kelebihan pada dunia seni olah vokal.

Dalam proses pembelajaran tersebut bu Asih berperan untuk memotivasi siswanya karena menurut beliau motivasi sebagai energi positif siswa untuk menerima pelajaran dengan senang hati dan serius dalam belajar. Dampak sebuah motivasi tersebut akan menimbulkan rasa percaya diri siswa, semangat, dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal yang terpenting dalam sebuah pembelajaran adalah perasaan nyaman siswa dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tidak hanya itu beliau menjelaskan bahwa hal tersebut didasari oleh beberapa faktor yang mendukung terciptanya peran guru dalam mengembangkan bakat siswa yaitu semangat guru dalam mengajar karena hal itu mutlak perlu dimiliki oleh semua pendidik yang akan mendidik, semua masalah pribadi mampu untuk disembunyikan dari siswa-siswinya. Tanggung jawab sebagai pendidik tidak menutup kemungkinan menambah alasan bagi seorang pengajar untuk tetap bersemangat.

Interpretasi

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SBK yaitu bu Asih dengan berperan sebagai inspirasi, sebagai motivator, dan didasari oleh faktor pendukung seperti semangat guru dalam kegiatan belajar mengajar.

CATATAN LAPANGAN 8

(Metode Observasi)

Hari / tanggal : 16 Februari 2016

Tempat : MI Ma'arif Bego

Hasil Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berupa kegiatan pameran karya seni siswa. Pameran karya dilakukan setelah praktek demonstrasi karya seni selesai. Dua karya yang berhasil dibuat oleh siswa kelas VA MI Ma'arif Bego sebanyak 26 siswa berhasil dipamerkan diruang terbuka. Kegiatan pameran kelas dilakukan di pendopo sekolah dan ikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas Va, wali kelas, guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dan peneliti. Alur dalam kegiatan pameran karya siswa berputar dari satu karya ke karya yang lain untuk melihat dan meneliti karya orang lain, melalui kegiatan pameran ini guru mengharapkan bahwa pengetahuan siswa menjadi lebih luas tentang hasil karya dan berharap bahwa siswa-siswi kelas Va akan terinspirasi dengan karya orang lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan menggunakan metode demonstrasi karya dengan keterbatasan pengalaman yang dimiliki serta latar belakang pendidikan yang tidak menjurus pada bidang kesenian namun dengan semangat yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dapat menggugah jiwa semangat siswa-siswi kelas Va pada khususnya.

CATATAN LAPANGAN 9

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Selasa, 16 Februari 2016

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Turah Asih Lestari, S.Pd.

Jabatan : Guru SBK

Waktu : Pukul 14.00 WIB

Deskripsi

Informan merupakan guru mata pelajaran SBK yang menjelaskan hal-hal yang dilakukannya selama proses pembelajaran SBK yang menggunakan metode demonstrasi karya seni. Bu Asih memberi contoh bagaimana cara membuat keterampilan tangan menggunakan barang bekas dengan kemampuannya. Hal itu untuk memberi contoh atau pandangan kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan. Kemudian siswa mengikuti beberapa langkah yang diajarkan kepada mereka.

Beliau mempercayai bahwa semua orang pasti memiliki kelebihan masing-masing, memberi pujian berarti memberi kekuatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya dengan telaten. Sebagai guru hanya bisa memberi masukan untuk melakukan pendalaman terhadap apa yang telah dilakukan siswa dan memberikan pelayanan sesuai dengan kemampuan. Beliau juga mengakui bahwa untuk masalah bakat yang lebih mendalam beliau tidak bisa

memberi contoh secara maksimal, namun sebagai guru akan melihat kriteria siswa berdasarkan kebiasaan.

Informan menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran seperti memuji siswa merupakan sesuatu yang sederhana namun bagi siswa hal itu akan sangat bermakna, selain itu tugas dari seorang guru tidak terlepas dari mengingatkan dan mengarahkan diluar tugas utamanya yaitu membimbing dan membina, fasilitas yang diberikan untuk mengembangkan kemampuan siswa terhadap potensi yang dimiliki dengan memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan yang terdapat di sekolah. Proses pembelajaran ini kemudian dimanfaatkan oleh guru untuk terus memberikan motivasi kepada siswa agar semangat yang dimiliki siswa dapat terus berkobar.

Deskripsi

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja namun lebih dari itu semua, guru SBK mencermati dengan benar terkait kebiasaan siswa untuk dapat memahami keadaan siswa yang sebenarnya. Dalam proses pembelajaran beliau selalu menghargai karya siswa dengan cara memuji.

CATATAN LAPANGAN 10

(Metode Observasi)

Hari / tanggal : 10 Februari 2016

Tempat : MI Ma'arif Bego

Hasil Observasi

Informan merupakan guru SBK dikelas VA proses pengamatan guru dilakukan saat pembelajaran SBK pada materi seni rupa saat kegiatan praktek membuat karya motif hias adapun hal-hal yang dilakukan guru adalah (a) mengamati langkah kerja yang dilakukan siswa saat membuat hasil karya motif hias, (b) melakukan pendekatan dengan mengajak berkomunikasi dengan siswa yang memiliki bakat membuat karya motif hias Nusantara, (c) dan mengamati hasil karya yang dihasilkan oleh siswa.

Ketiga hal tersebut dilakukan secara natural oleh guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menciptakan sebuah karya, beliau juga menginformasikan kepada seluruh siswa kelas VA bahwa karya seni tersebut merupakan karya-karya yang baik yang akan dipamerkan kepada khalayak ramai yang dihadiri oleh wali kelas Va, peneliti, guru SBK dan teman-teman dari kelas lain. Hal itu dapat memuncakkan semangat siswa untuk membuat karya sebaik mungkin pada saat prose pembelajaran melalui metode demonstrasi tersebut.

CATATAN LAPANGAN 11

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Selasa, 16 Februari 2016

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Tita Fariani, S.Pd.

Jabatan : Wali kelas VA

Waktu : Pukul 15.00 WIB

Deskripsi

Informan merupakan wali kelas Va yang bernama bu Tita Fariani, dalam proses wawancara beliau menjelaskan tentang faktor pendukung dalam mengembangkan bakat siswa yaitu semangat guru dalam mengajar. Beliau menjelaskan bahwa guru yang memiliki semangat tinggi dalam mengajar akan membuat dampak positif kepada peserta didiknya. Siswa akan mencontoh sikap semangat yang dimiliki oleh gurunya sehingga pembelajaran akan berlangsung hikmat dan berjalan kondusif dengan berbekal semangat yang dipancarkan oleh guru.

Dari hasil wawancara tersebut beliau menuturkan bahwa sudah sepantasnya guru memaksimalkan dalam kegiatan pembelajaran, apalagi dalam masalah bakat siswa. Hal itu harus dilihat dengan jeli tentang kebiasaan siswa, dan kegemaran siswa. Guru harus mampu menciptakan dirinya layaknya sahabat bagi seorang siswa sehingga ia bersikap terbuka terhadap guru. Ini akan memudahkan seorang guru dalam proses mengidentifikasi kebiasaan siswa terutama kelas Va.

Interpretasi

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa beliau wali kelas Va memaparkan tentang faktor pendukung dalam mengembangkan bakat siswa yaitu dengan bermodalkan semangat yang dimiliki oleh guru SBK itu sendiri, belum terlalu jauh terkait hal-hal yang mendasari faktor pendukung tersebut. Karena hal ini diawali oleh guru SBK sendiri.

CATATAN LAPANGAN 12

(Metode Observasi)

Hari / tanggal : 16 Februari 2016

Tempat : MI Ma'arif Bego

Hasil Observasi

Penulis melakukan pengamatan guru SBK pada kegiatan proses pembelajaran selama tiga kali pembelajaran adapun hasil yang didapat selama proses pembelajaran menyebutkan bahwa peran guru SBK dalam mengembangkan bakat siswa dalam mata pelajaran SBK terdapat tiga peran guru dalam mengembangkan bakat siswa yang telah dilakukan oleh seorang guru. Adapun peran guru yang SBK dalam mengembangkan bakat siswa yaitu (a) guru sebagai inspirator, (b) guru sebagai observer, dan (c) guru sebagai motivator.

Penjelasan bu Asih pada saat pembelajaran SBK dalam perannya sebagai inspirator dengan memberikan keteladanan kepada siswa dengan memberikan sikap memberi arahan kepada siswa dalam membuat karya seni berupa motif hias. Selain itu dengan memberikan penguatan kepada siswa bahwa ia bisa melakukannya dengan baik.

Proses pembelajaran yang efektif dengan tidak menggunakan metode ceramah setiap proses pembelajaran namun diselingi dengan metode-metode yang lain yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Metode demonstrasi dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, meningkatkan antusias dan semangat siswa serta memudahkan guru dalam mengkondisikan kelas untuk kondusif.

Interpretasi

Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa dalam pembelajaran SBK materi seni rupa adalah (1) guru sebagai inspirator, (2) guru sebagai observer, dan (3) guru sebagai motivator. Masing-masing peran guru dalam mengembangkan bakat siswa terdapat indikatornya adapun indikator tersebut diantaranya adalah dengan memberikan keteladanan kepada siswa dan memberikan motivasi baik secara pribadi maupun dalam kelompok.

CATATAN LAPANGAN 13

(Metode Wawancara)

Hari / tanggal : Rabu, 17 Februari 2016

Tempat : Ruang Guru

Sumber data : Turah Asih Lestari, S.Pd.

Jabatan : Guru SBK

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Deskripsi

Informan merupakan guru SBK yang menjelaskan terkait faktor penghambat dalam mengembangkan bakat siswa pada bidang seni di mata pelajaran SBK diantaranya adalah sarana dan prasarana, yang dalam hal ini lebih menjurus pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kelas, kegiatan pembelajaran akan lebih mendukung apabila dalam kelas terdapat fasilitas yang cukup memadai seperti adanya LCD dan proyektor. Kedua alat tersebut akan memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran yang sifatnya membutuhkan pemutaran video dan pemutaran dokumenter. Untuk masalah fasilitas sekolah terutama fasilitas dalam kelas belum cukup memadai. Sehingga pandai-pandai seorang guru menyampaikan pembelajaran dengan tanpa menggunakan sarana dan prasarana tersebut.

Beliau juga menjelaskan kegiatan praktek yang melibatkan siswa tidak semuanya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, kurangnya daya imajinasi,

kurangnya ide kreatif ikut menjadi pemicu seseorang dalam berfikir lama yang akhirnya akan memakan waktu banyak untuk mengerjakan sebuah karya. Tidak hanya sebatas pada kemampuan, sifat kepribadian untuk mengikuti pembelajaran akan berjalan efektif karena siswa tertarik dengan pembelajaran yang diberikan

Interpretasi

Dari hasil wawancara dengan bu Asih dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang menghambat dalam mengembangkan bakat siswa adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk kegiatan pembelajaran, seperti belum tersedianya LCD dan proyektor dalam kelas. Keterbatasan ini menyebabkan proses pembelajaran dilakukan sederhana dan sebatas pada kemampuannya saja.

Lampiran 4

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id
---	---

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Siti Hafsoh
Nomor Induk	: 12480021
Program Studi	: PGMI
Semester	: VII
Tahun Akademik	: 2014/2015
Judul Skripsi	: "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI BAKAT DAN MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBK) SEMESTER I MELALUI METODE DEMONSTRASI KARYA SISWA KELAS VA MI MA'ARIF BEGO TAHUN AJARAN 2015/2016 "

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 11 November 2015


Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 November 2015
Moderator


Drs. Sedyo Santoso, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran 5

operator@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/VI/173/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6822/2015**

Tanggal : **23 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SITI HAFSOH** NIP/NIM : **12480021**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI BAKAT DAN MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBK) SEMESTER 2 MELALUI METODE DEMONSTRASI KARYA SISWA VA MI MA'ARIF BEGO T.A. 2015/2016**

Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**

Waktu : **12 JANUARI 2016 s/d 12 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui inslitusi yang benewang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 JANUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Reti Astuti, M.Si
 NIP.196525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 6



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Sleman
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO
Status Terakreditasi A

Alamat: Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282. Telp. (0274) 4332373. Hp. 0817 260 863

SURAT KETERANGAN

No : 179/MLL6 /V /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MI Ma'arif Bego, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Hafsoh
 NIM : 12480021
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi :

“UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI BAKAT DAN MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBK) SEMESTER 2 MATERI SENI RUPA MELALUI METODE DEMONSTRASI KARYA SISWA KELAS VA MI MA'ARIF BEGO TAHUN AJARAN 2015/2016”

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 1 Februari sampai 29 Februari 2016.

Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 Mei 2016
 Kepala Sekolah



Slamet Subagya, S.Pd
NIP. 19690125 199303 1 007

Lampiran 7

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Hafsoh
 Nomor Induk : 12480021
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI BAKAT DAN MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN (SBK) SEMESTER I MELALUI METODE DEMONSTRASI KARYA SISWA KELAS VA MI MA'ARIF BEGO TAHUN AJARAN 2015/2016"

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23/12/15	1	Revisi proposal setelah Seminar	
2.	14/1/16	2	Pedoman Pengumpulan Data	
3.	1/4/16	3	Melengkapi bagian awal	
4.	9/5/16	4	Bagian Awal dan BAB I	
5.	16/5/16	5	Revisi Bab 2 dan 3	
6.	20/5/16	6	Revisi Bab IV Berkas Pustaka, Babak & Miel	
7.	27/5/16	7	Revisi bab 4 Dilengkapi	
8.	30/5/16	8	Di revisi bab 1-5. di lengkapi dan revisi dan pp	
9.	1/6/16	9	Buat Rujukan untuk jurnal ACC Munagosa	

Yogyakarta, 5 Juni 2016
 Pembimbing

Drs. H. Sedyarta Santoso, S.S., M.Pd.

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
UIN.02/DT.3/PP.009/3133/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : Dr. Sabarudin, M. Si
N I P : 19680405 199403 1 003
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/IV.a
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Siti Hafsoh
Tempat & Tgl Lahir : Cilacap, 19 Maret 1993
NIM : 12480021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

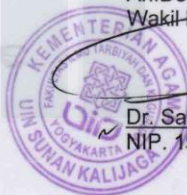
telah mengikuti program Sosialisasi Pembelajaran pada Tahun Akademik 2012/2013 dan dinyatakan lulus berdasar hasil yudisium Sosialisasi Pembelajaran tanggal 19 September 2012. Surat Keterangan ini berlaku sebagai pengganti sertifikat Sosialisasi Pembelajaran yang hilang berdasar Surat Tanda Penerimaan Laporan Kehilangan Barang atau Surat-surat Penting Nomor: B/558/VI/2014/Sek.Dpk.Brt

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 10 Juli 2014
An.Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Sabarudin, M. Si.
NIP. 19680405 199403 1 003 ✓

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan)



Lampiran 9

Sertifikat
 NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

SITI HAFSOH

Sebagai
 Peserta OPAAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
 UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Dr. H. Ahmad Sya. ie. S.Pd
 NIP: 196009051986031006

Mengetahui,
 Panitia OPAAK 2012
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Romel Muspakuri
 Ketua Panitia

Lampiran 10

 <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734 Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</p>
---	---

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : SITI HAFSOH

NIM : 12480021

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MI Ma'arif Bego Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sukiman, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93.89 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



2-6

Lampiran 11



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.11/2013

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
diberikan kepada

Nama : Siti Hafsoh
 NIM : 12480021
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	Angka	Huruf
1	Microsoft Word	65		C
2	Microsoft Excel	100		A
3	Microsoft Power Point	90		A
4	Internet	100		A
Total Nilai		88.75		A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan		

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 30 Mei 2013



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Lampiran 12



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.10.2235/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SITI HAFSOH**
Date of Birth : **March 19, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 12, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	45
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 12, 2016
Director,





Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
19680915 199803 1 005



Lampiran 13

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.15.4362/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Siti Hafsoh
تاريخ الميلاد : ١٩ مارس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ فبراير ٢٠١٦
المدير


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Pd.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥






Lampiran 14



*Lampiran 15***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Pribadi**

Nama : Siti Hafsoh

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 19 Maret 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Orang Tua : 1 Ahmad Bajiz
2 Siti Barokah

Alamat : Rejasari Rt.04/09, Kec.Kedungreja, Kab.
Cilacap

Nomor Telepon : 089678115980

E-mail : sitihafsoh1@gmail.co.id

**B. Riwayat Pendidikan**

MI Ma'arif 1 Rejamulya Tahun 2000 – 2006

SMP Negeri 3 Kedungreja Tahun 2007 – 2009

SMA Negeri 1 Kedungreja Tahun 2010 – 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012 - 2016